

ABSTRAKSI

Strategi Indonesia Dalam Menghadapi *ASEAN-China Free Trade Agreement*

Skripsi ini membahas tentang kerjasama Internasional yang mengambil studi kasus mengenai Strategi Indonesia dalam menghadapi *ASEAN-China Free Trade Agreement*. Tren perdagangan bebas yang terjadi saat ini, mengakibatkan setiap negara untuk ikut serta agar mengalami kemajuan ekonomi. Kerjasama ACFTA merupakan kerjasama perdagangan tentang penurunan ataupun penghapusan tarif untuk mengurangi kerugian dari penerapan pajak yang tinggi sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan tiap-tiap pemegang kepentingan. Indonesia sebagai negara anggota ASEAN bekerjasama dengan China karena Indonesia melihat China memiliki potensi yang besar dengan jumlah penduduk yang besar dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi merupakan pasar yang luas terhadap produk-produk ekspor dari Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Penafsiran data dan penarikan simpulan dilakukan dengan mengacu pada rujukan konsep dan teoritis kepustakaan sesuai dengan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penurunan dan penghapusan tarif serta hambatan non tarif di China membuka peluang terhadap Indonesia untuk meningkatkan volume dan nilai perdagangan ke negara yang penduduknya terbesar dan memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia. Kerjasama ini juga telah membuka akses pasar produk pertanian Indonesia ke China dan keberadaan kebijakan *early harvest package* (EHP) terbukti berdampak positif terhadap kinerja ekspor komoditas pertanian yang didominasi komoditas perkebunan seperti minyak sawit (CPO). Iklim investasi pun semakin meningkat. Penciptaan regim investasi yang kompetitif dan terbuka membuka peluang terhadap Indonesia untuk menarik lebih banyak investasi dari China.

Peningkatan kerjasama ekonomi dalam lingkup yang lebih luas membantu Indonesia melakukan peningkatan *capacity building*, *transfer technology*, dan *managerial capability*. Juga menciptakan lapangan pekerjaan baru dari hasil kerjasama ekonomi dan pembangunan yang dilakukan perusahaan-perusahaan China di Indonesia. Intinya, kepentingan Indonesia yang dibawa dalam kerjasama ACFTA sedikit banyak mulai terpenuhi. Agar pemanfaatan kerjasama ini lebih optimal, Indonesia harus mampu meningkatkan daya saing dan mulai memperbaiki sistem dan infrastrukturnya.

(Kata Kunci : ASEAN-China Free Trade Agreement)